



Keunggulan Pendekatan Konstruktivisme Menggunakan LKPD Manual dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca Teks Eksplanasi

Muhammad Regi Rizqi Fauz^{1*}

¹SMA Negeri 1 Cililin, Jawa Barat, Indonesia

*E-mail: regirizqi5@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian deskriptif-komparatif ini bertujuan untuk mendeskripsikan: 1) mean hasil belajar keterampilan membaca teks eksplanasi melalui pendekatan konstruktivisme menggunakan LKPD manual; 2) men hasil belajar keterampilan membaca teks eksplanasi melalui pendekatan konstruktivisme menggunakan BSE Bahasa Indonesia; 3) unggul-tidaknya LKPD manual melalui pendekatan konstruktivisme dalam pembelajaran keterampilan membaca teks eksplanasi. Penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 1 Cililin pada semester ganjil 2023/2024. Populasi penelitian adalah para siswa kelas XI yang mengikuti pembelajaran quasi-eksperimen. Mereka berjumlah 66 siswa yang terbagi dari 32 siswa kelas XI MIPA-1 dan 34 siswa kelas XI MIPA-6. Sampel berjumlah 57 siswa yang ditetapkan berdasarkan formula Slavin. Jumlah terbagi dari 28 siswa kelas XI MIPA-1 dan 29 siswa kelas XI MIPA-6 yang dipilih secara random sederhana tanpa pengembalian. Data hasil belajar dikumpulkan menggunakan instrumen tes pilihan ganda yang disusun secara objektif guna memenuhi syarat validitas dan reliabilitas. Data dianalisis menggunakan prosedur statistik inferensial parametrik uji t satu sampel dan uji t sampel independen. Hasil penelitian: 1) hasil belajar keterampilan membaca teks eksplanasi melalui pendekatan konstruktivisme menggunakan LKPD manual mencapai skor baku mean 76,15; 2) hasil belajar keterampilan membaca teks eksplanasi melalui pendekatan konstruktivisme menggunakan BSE Bahasa Indonesia mencapai skor baku mean 70,54; 3) penggunaan LKPD manual melalui pendekatan konstruktivisme dalam pembelajaran keterampilan membaca teks eksplanasi unggul dibandingkan dengan penggunaan BSE Bahasa Indonesia.

Kata Kunci: keunggulan, pendekatan konstruktivisme, LKPD manual, keterampilan membaca, teks eksplanasi

The Advantages of a Constructivist Approach Using Manual LKPD in Learning Explanatory Text Reading Skills

ABSTRACT

This descriptive-comparative research aims to describe: 1) the mean learning outcomes for explanatory text reading skills through a constructivist approach using manual student worksheet; 2) mend the learning outcomes of explanatory text reading skills through a constructivist approach using Indonesian BSE; 3) whether manual student worksheet is superior or not through a constructivist approach in learning explanatory text reading skills. The research was carried out at SMA Negeri 1 Cililin in the odd semester 2023/2024. The research population was class XI students who took part in quasi-experimental learning. They numbered 66 students, divided into 32 students in class XI MIPA-1 and 34 students in class XI MIPA-6. The sample consisted of 57 students determined based on the Slavin formula. The number was divided into 28 students of class XI MIPA-1 and 29 students of class XI MIPA-6 who were selected by simple random without replacement. Learning outcome data is collected using multiple choice test instruments which are prepared objectively to meet validity and reliability requirements. Data were analyzed using parametric inferential statistical procedures one sample t test and independent sample t test. Research results: 1) the results of learning explanatory text reading skills through a constructivist approach using manual student worksheet reached a mean standard score of 76.15; 2) the results of learning explanatory text reading skills through a constructivist approach using Indonesian BSE reached a mean standard score of 70.54; 3) the use of manual student worksheet through a constructivist approach in learning explanatory text reading skills is superior compared to the use of Indonesian BSE.

Keywords: excellence, constructivist approach, manual student worksheet, reading skills, explanatory text

Submitted
17/11/2023

Accepted
23/11/2023

Published
30/11/2023

Citation	Fauz, M. R. R. (2023). Keunggulan Pendekatan Konstruktivisme Menggunakan LKPD Manual dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca Teks Eksplanasi. <i>Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra</i> , Volume 2, Nomor 6, November 2023, 797-806. DOI: https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i6.552
----------	--

Publisher
Raja Zulkarnain Education Foundation



PENDAHULUAN

Kurikulum 2013 Revisi 2017 untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas XI (2023/2024) berisi 20 pasang KD (pengetahuan dan keterampilan). Kurikulum ini segera ditinggalkan menyusul sudah diberlakukan kurikulum baru yakni Kurikulum Merdeka untuk kelas X.

Sebagai mata pelajaran Wajib A, Bahasa Indonesia hanya berbobot 4 jam pelajaran @ 45 menit per pekan. Dengan asumsi pekan efektif per tahun sebanyak 32-36 pekan, maka setiap pasang KD berpotensi diajarkan selama 34 dibagi 20 = 1,7 pekan. Jumlah ini tergolong sedikit karena indikator setiap KD relatif banyak; tidak sebanyak seperti yang diaplikasi dalam BSE Bahasa Indonesia.

Di antara pasangan KD sebagaimana yang disebut di atas terdapat sepasang KD tentang teks eksplanasi. KD yang dimaksud:

- 1) KD-3.3 Mengidentifikasi informasi (pengetahuan dan urutan kejadian) dalam teks eksplanasi lisan dan tulis dan KD-4.3 Mengkonstruksi informasi (pengetahuan dan urutan kejadian) dalam teks eksplanasi secara lisan dan tulis;
- 2) KD-3.4 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksplanasi dan KD4.4 Memproduksi teks eksplanasi secara lisan atautulis dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan

Sebagai guru Bahasa Indonesia di SMA Negeri 1 Cililin, pasangan KD di atas diajarkan untuk 2 pekan. Pembelajaran pekan pertama sebagai pembelajaran reguler sedangkan pembelajaran repetisi dilakukan di pekan berikutnya.

Pembelajaran yang berbasis kepada membaca teks eksplanasi dilakukan agak berbeda dengan pembelajaran biasanya. Pembelajaran ini menggunakan metode quasi-eksperimen. Digunakan 2 rombongan belajar yakni kelas XI MIPA-1 dan kelas XI MIPA-6 yang semua berfungsi sebagai kelas eksperimen. Satu di antara kelas-kelas ini diajarkan melalui pendekatan konstruktivisme menggunakan LKPD manual

sedangkan kelas lainnya menggunakan pendekatan yang sama tetapi melalui BSE Bahasa Indonesia Kurikulum 2013 Revisi 2018. Kegiatan ini dilakukan untuk menjawab kemampuan bahan ajar Bahasa Indonesia itu sendiri. Karenanya, artikel ini diberi judul 'Kemampuan Pendekatan Konstruktivisme Menggunakan LKPD Manual dalam Pembelajaran Keterampilan Menemukan Tema Makalah.

Penelitian deskriptif-komparatif ini berisi 3 rumusan. Rumusan masalah yang dimaksud:

- 1) Berapakah mean hasil belajar keterampilan membaca teks eksplanasi melalui pendekatan konstruktivisme menggunakan LKPD manual?
- 2) Berapakah mean hasil belajar keterampilan membaca teks eksplanasi melalui pendekatan konstruktivisme menggunakan BSE Bahasa Indonesia?
- 3) Apakah terdapat perbedaan mean secara signifikan hasil pembelajaran keterampilan membaca teks eksplanasi antara pembelajaran yang menggunakan pendekatan konstruktivisme dalam LKPD manual dengan yang menggunakan BSE Bahasa Indonesia?

Pertama, untuk mendeskripsikan mean hasil belajar keterampilan membaca teks eksplanasi melalui pendekatan konstruktivisme menggunakan LKPD manual. Kedua, untuk mendeskripsikan mean hasil belajar keterampilan membaca teks eksplanasi melalui pendekatan konstruktivisme menggunakan BSE Bahasa Indonesia. Ketiga, untuk mendeskripsikan berbeda-tidaknya hasil pembelajaran keterampilan membaca teks eksplanasi antara pembelajaran yang menggunakan pendekatan konstruktivisme dalam LKPD manual dengan yang menggunakan BSE Bahasa Indonesia.

Artikel ini diyakini memiliki banyak manfaat dari berbagai perspektif. Pertama, dari perspektif MGMP Bahasa Indonesia, artikel ini berpotensi dijadikan bahan diskusi untuk topik bahan aja pihak dalam konteks mengapresiasi teks eksplanasi. Ketiga, dari perspektif supervisor, artikel ini berpeluang dijadikan bahan bandingan



ketika supervisor melakukan supervisi tentang pembelajaran Bahasa Indonesia berkaitan dengan sumber materi pelajaran. Keempat, dari perspektif perguruan tinggi, artikel ini berguna bagi dosen dan atau mahasiswa calon guru Bahasa Indonesia dalam rangka pembuatan tugas-tugas perkuliahan.

Teks eksplanasi yang dimaksudkan dalam artikel ini adalah jenis karangan ilmiah yang berbentuk naratif-faktual. Dalam artikel ini teks digunakan sebanyak 3 jenis. Dua jenis pertama digunakan sebagai bahan ajar dalam LKPD manual dan sejenis terakhir dipakai sebagai instrumen tes keterampilan membaca.

Teks eksplanasi berisi 4 struktur. Struktur-struktur itu adalah: judul, pernyataan umum, pernyataan khusus, dan (Kosasih, 2014:27, Mahsun, 2014:42; Razak, 2013:43). Selanjutnya, struktur ini dibedakan atas struktur inti yakni pernyataan umum dan pernyataan penjabar dan struktur noninti yakni judul dan interpretasi (Razak, 2013:43-44).

Razak (2013:20) menjelaskan teks eksplanasi setingkat lebih tinggi dibandingkan dengan teks deskripsi yang berisi struktur ini deskripsi umum deskripsi bagian. Akan tetapi, teks eksplanasi setinggi lebih rendah dibandingkan dengan teks eksposisi yang antara lain berstruktur inti argumentasi.

Pendekatan konstruktivisme yang dimaksudkan dalam artikel ini adalah suatu pendekatan model Nadhem. Nadhem (dalam Mahamod, 2014:78; Zhang, 2008:112; Supardan, 2016:1-12; Suparno, 1997:9; Supriyadi, 2015:361-375; Razak, 2020:251) mendeskripsikan bahwa teknik pembelajaran induktif ini memiliki 5 fase pembelajaran yakni fase orientasi, fase pencetusan gagasan, fase rekonstruksi gagasan, fase aplikasi gagasan, dan fase refleksi.

Artikel relevan dapat ditemukan dalam jurnal elektronik. Beberapa artikel relevan yang dimaksud:

- 1) Lindrawati (2022) menulis artikel dengan judul Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Teks Eksplanasi melalui

Teknik Tes Opsi Unik dalam Satuan LKPD. *Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*, 1(2), 161–172. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i2.24>

- 2) Erlina (2022) menulis artikel dengan judul Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Teks Eksplanasi melalui Pendekatan Keterampilan Proses Menggunakan Media LKPD. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 1(3), 403–412. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i3.68>
- 3) Afidah & Rodiah (2022) menulis artikel dengan judul Keterampilan Membaca Teks Eksplanasi di Artikel Ilmiah Berbasis Jurnal Online Siswa SMK Negeri 2 Haurwangi. *Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*, 1(6), 765–774. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i6.206>
- 4) Satria & Suntoko. (2022). Pembelajaran Kemampuan Menggali Isi Teks Eksplanasi melalui Teknik Klotz di Kelas VI SD. *Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*, 1(2), 151–160.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Cililin. Sekolah ini beralamat di Jalan Radio Cililin, Bandung Barat, Jawa Barat. Berdasarkan Dapodik, sekolah yang berakreditasi A ini memiliki 1.231 siswa dalam 36 rombongan belajar; 67 guru.

Penelitian dilakukan di awal semester ganjil tahun pelajaran 2023/2024. Penelitian ini menghabiskan waktu 2 kali pertemuan per kelompok yang mencakup pertemuan reguler dan pertemuan repetisi.

Populasi (N) penelitian ini adalah para siswa kelas XI MIPA-1 dan dan MIPA-6 yang mengikuti pembelajaran quasi-eksperimen selama 2 kali pertemuan. Mereka berjumlah 66 siswa yang terbagi dari 32 siswa kelas XI MIPA-1 dan 34 siswa kelas XI MIPA-6. Dua kelas ini dipilih menjadi populasi karena memiliki hasil prates yang homogen walau secara kasat mata kelas XI MIPA-1 lebih tinggi dibandingkan dengan kelas XI

MIPA-6. Karenanya, kelas terakhir ini ditetapkan sebagai kelas yang dieksperimen menggunakan pendekatan konstruktivisme ber-LKPD manual.

Sampel (n) ditetapkan sebanyak 57 siswa berdasarkan formula: $n = [N]/1+n(e^2)$ pada $e = 0,05$ (Slavin dalam Razak, 2023:11; Setiawan (2007:7). Jumlah ini terbagi dari 28 siswa kelas XI MIPA-1 dan 29 siswa. Sampel setiap kelompok dipilih secara random sederhana tanpa pengembalian dari setiap kelompok populasi.

Tabel-1
Jumlah Populasi dan Sampel

No.	Kelas	Populasi	Sampel
1	Kelas XI MIPA-1	32	28
2	Kelas XI MIPA-6	34	29
	Jumlah	66	57

Untuk mengumpulkan data keterampilan membaca teks eksplanasi digunakan instrumen tes. Tes berbentuk pilihan ganda dengan 4 opsi. Butir tes berjumlah 12 dari sebuah teks eksplanasi yang hanya berstruktur inti pernyataan umum (PA) dan pernyataan khusus (PK). Tes disusun mengikuti spesifikasi tes.

Tabel-2
Spesifikasi Tes Keterampilan Membaca Teks Eksplanasi per Struktur Inti

No.	Indikator	No. Soal per Struktur		Jumlah
		PA	PK	
1	Kalimat Pokok	1	7	2
2	Kalimat Pendukung-1	2	8	2
3	Kalimat Pendukung-2	3	9	2
4	Gagasan Pokok	4	10	2
5	Gagasan Pendukung-1	5	11	2
6	Gagasan Pendukung-2	6	12	2
	Jumlah	6	6	12

Lembar jawaban setiap anggota sampel dilakukan penskoran menggunakan beberapa ketentuan. Ketentuan yang dimaksud: yakni:

- 1) setiap item berjawaban sesuai dengan kunci memperoleh skor 1 (satu);

- 2) setiap jawaban yang tidak sesuai dengan kunci berskor 0 (nol).

Data hasil belajar keterampilan membaca teks eksplanasi dianalisis menggunakan prosedur statistika inferensial parametrik via SPSS. Pertama, uji t satu sampel untuk menjawab rumusan masalah-1 dan rumusan masalah-2. Razak (2023:78), Malik & Hamied (2014:41), Fraenkel dkk. (2012:187) menyebutkan uji t satu sampel dapat dipakai untuk menganalisis data atas rumusan deskriptif yang berisi hipotesis komparatif karena adanya mean pembandingan.

Mean pembandingan dalam artikel ini setara dengan skor baku 75,00. Skor ini berasal dari skor mentah 9.

Hipotesis nol: mean observasi sama dengan mean pembandingan 9. Hipotesis ini diterima jika nilai t berada $\text{sig.} > 0,05$. Jika tidak memenuhi kriteria ini, maka hipotesis nol ditolak. Penolakan H_0 berisi 2 alternatif makna. Pertama, mean observasi tidak sama dengan mean pembandingan karena $\text{mean observasi} > \text{mean pembandingan}$. Kedua, mean observasi tidak sama dengan mean pembandingan karena $\text{mean observasi} < \text{mean pembandingan}$. Untuk kondisi pertama, mean observasi melebihi secara signifikan dari mean pembandingan. Untuk kondisi kedua, mean observasi secara signifikan di bawah dari mean pembandingan.

Terdapat 2 perangkat lain yang digunakan dalam pembelajaran berbasis quasi-eksperimen. Perangkat pembelajaran yang dimaksud:

- 1) LKPD Manual (berisi teknik ugass menyalin di bidang kosong per fase pembelajaran sesuai dengan pendekatan konstruktivisme: fase orientasi, fase pencetus gagasan, fase rekonstruksi gagasan, fase aplikasi gagasan, dan fase refleksi) yang direproduksi sendiri;
- 2) BSE Bahasa Indonesia untuk SMA/SMK Kelas XI (Suherli dkk., 2017:47-62).

Mean hasil belajar keterampilan membaca teks eksplanasi dipilah menjadi 2 kategori skor baku persen. Kategori itu berdasarkan KKM yakni:

- 1) $\Rightarrow 70,00$: tuntas
- 2) $< 70,00$: belum tuntas



HASIL

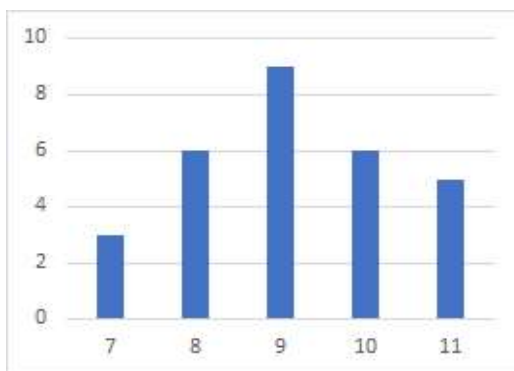
1. Keterampilan Membaca Teks Eksplanasi melalui Pembelajaran Menggunakan Pendekatan Konstruktivisme dalam LKPD Manual

Di bawah ini disajikan data keterampilan membaca teks eksplanasi siswa kelas XI MIPA-6 SMA Negeri 1 Cililin. Data ini bersumber dari tes tertulis atas pembelajaran menggunakan teknik tugas menyalin dalam LKPD khusus.

Tabel-2

Distribusi Frekuensi Data Keterampilan Membaca Teks Eksplanasi melalui Pendekatan Konstruktivisme dalam LKPD Manual Siswa Kelas XI MIPA-6 SMA Negeri 1 Cililin

XI MIPA-6	f	f%	fka	fkB	Nilai
7	3	10,34	29	3	
8	6	20,69	26	9	
9	9	31,03	20	18	
10	6	20,69	11	24	
11	5	17,24	5	29	
	29	100			
total					264
mean					9,14
persen					76,15
stdev					1,25



Gambar-1
 Diagram Data Keterampilan Membaca Teks Eksplanasi melalui Pendekatan Konstruktivisme dalam LKPD Manual Siswa Kelas XI MIPA-6 SMA Negeri 1 Cililin

Mean sebesar 9,14 (76,15 persen) pada $n = 29$. Nilai simpangan baku 1,25. Nilai minimum 7 dan maksimum 11. Nilai modus dan median masing-masing bernilai 9. Itulah data statistik deskriptif data keterampilan membaca teks eksplanasi siswa kelas XI MIPA-6 SMA Negeri 1 Cililin melalui pembelajaran menggunakan pendekatan konstruktivisme via LKPD manual.

Nilai uji t satu sampel = 0,596. Nilai ini berada pada sig. 0,556 sehingga $0,556 > 0,05$ dengan nilai mean pembandingan 9,00 (Gambar-2). Dengan demikian, hipotesis nol diterima yakni nilai mean observasi 9,14 sama dengan nilai mean pembandingan 9,00 (skor baku persen 75,00). Maknanya, mean skor baku persen sebesar 76,15 untuk siswa kelas XI MIPA-6 SMA Negeri 1 Cililin sama dengan skor baku persen 76,15. Nilai ini di atas batas tuntas sebesar 70,00.

One-Sample Statistics				
	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
teks_eksplanasi	29	9,14	1,246	0,231

One-Sample Test				
Test Value = 9.00				
Kelas XI MIPA-6	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference
teks_eksplanasi	0,596	28	0,556	0,138

Gambar-2
 Tangkapan Hasil Uji t Satu Sampel via SPSS Data Keterampilan Membaca Teks Eksplanasi melalui Pendekatan Konstruktivisme dalam LKPD Manual Siswa Kelas XI MIPA-6 SMA Negeri 1 Cililin

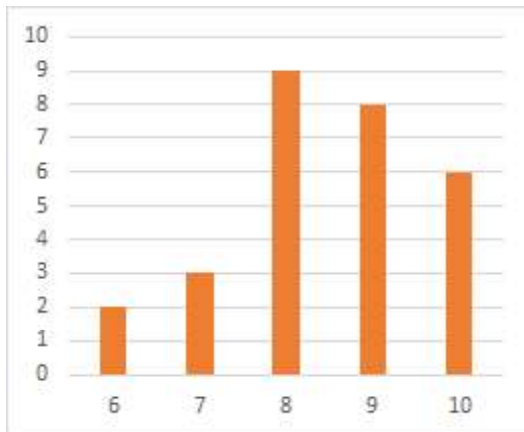
2. Keterampilan Membaca Teks Eksplanasi melalui Pembelajaran Menggunakan Pendekatan Konstruktivisme dalam BSE Bahasa Indonesia

Di bawah ini disajikan data keterampilan membaca teks eksplanasi siswa kelas XI MIPA-1 SMA Negeri 1 Cililin. Data ini bersumber dari tes tertulis atas pembelajaran menggunakan teknik tugas dalam BSE Bahasa Indonesia.

Tabel-4

Distribusi Frekuensi Data Keterampilan Membaca Teks Eksplanasi melalui Pendekatan Konstruktivisme dalam BSE Bahasa Indonesia Siswa Kelas XI MIPA-6 SMA Negeri 1 Cililin

XI MIPA-1	f	f%	fka	fkB	Nilai
6	2	7,14	28	2	
7	3	10,71	26	5	
8	9	32,14	23	14	
9	8	28,57	14	23	
10	6	21,43	6	29	
	28	100			
total					237
mean					8,46
persen					70,54
stdev					1,17



Gambar-3

Diagram Data Keterampilan Membaca Teks Eksplanasi melalui Pendekatan Konstruktivisme dalam BSE Bahasa Indonesia Siswa Kelas XI MIPA-6 SMA Negeri 1 Cililin

Mean sebesar 8,46 (70,54 persen) pada $n = 28$. Nilai simpangan baku 1,17. Nilai minimum 6 dan maksimum 10. Nilai modus dan median masing-masing bernilai 8. Itulah data statistik deskriptif data keterampilan membaca teks eksplanasi siswa kelas XI MIPA-1 SMA Negeri 1 Cililin melalui pembelajaran menggunakan pendekatan konstruktivisme dalam BSE Bahasa Indonesia.

Nilai uji t satu sampel = 2,2423. Nilai ini berada pada sig. 0,022 sehingga $0,022 < 0,05$ dengan nilai mean pembandingan 9,00 (Gambar-4. Dengan demikian, hipotesis nol ditolak yang bermakna nilai mean observasi 8,46 tidak sama dengan nilai mean pembandingan 9,00 (skor baku persen 75,00). Maknanya, mean observasi skor baku persen sebesar 70,54 untuk siswa kelas XI MIPA-1 SMA Negeri 1 Cililin melalui BSE Bahasa Indonesia tidak sama dengan skor baku persen 75,00. Namun demikian, nilai ini di atas batas tuntas sebesar 70,00.

One-Sample Statistics				
	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
teks_eksplanasi	28	8,46	1,170	0,221

One-Sample Test				
Test Value = 9,00				
Kelas XI MIPA-1	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference
teks_eksplanasi	2,423	27	0,022	0,536

Gambar-4

Tangkapan Layar Hasil Uji t Satu Sampel via SPSS Data Keterampilan Membaca Teks Eksplanasi melalui Pendekatan Konstruktivisme dalam BSE Bahasa Indonesia Siswa Kelas XI MIPA-6 SMA Negeri 1 Cililin

3. Analisis Keunggulan

Butir ini berisi analisis untuk menjawab rumusan masalah-3. Analisis menggunakan prosedur uji t sampel independen. Data yang tertuang di Gambar-5 merupakan tangkapan layar uji t sampel independen via SPSS.

Nilai uji t sampel independen dari SPSS sebesar 2,103. Nilai ini berada pada sig. 0,040 (Gambar 5). Dengan demikian, sig. = 0,040 < 0,05. Kriteria ini merupakan kriteria penolakan H_0 sehingga hipotesis alternatif diterima. Maknanya, 2 mean ternyata memang benar-benar berbeda. Sintesis data ini bahwa penggunaan pendekatan konstruktivisme dalam LKPD manual di kelas XI



MIPA-6) lebih baik dibandingkan dengan penggunaan BSE Bahasa Indonesia di kelas XI MIPA-1 dalam pembelajaran keterampilan membaca teks eksplanasi. Hal ini disebabkan mean untuk siswa kelas XI MIPA-6 lebih tinggi dibandingkan dengan mean kelas XI MIPA-1.

Group Statistics					
	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	
Kelas XI-6	29	9,14	1,246	0,231	
Kelas XI-1	28	8,46	1,170	0,221	

Independent Samples Test					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference
Equal variances assumed	2,103	55	0,040	0,674	0,320
Equal variances not assumed	2,105	54,960	0,040	0,674	0,320

Gambar-5
 Tangkapan Layar Hasil Uji t Sampel Independen via SPSS Data Keterampilan Membaca Teks Eksplanasi melalui Pendekatan Konstruktivisme

DISKUSI

Penelitian ini menerapkan ancangan prates-postes dua-kelompok perlakuan; merupakan rancangan modifikasi atas rancangan prates-postes satu kelompok (Razak, 2022:221). Melalui rancangan ini semua kelompok berfungsi sebagai kelas perlakuan yang di tahap observasi menggunakan bahan ajar yang berbeda. Khusus untuk bahan ajar jenis BSE Bahasa Indonesia, pendekatan konstruktivisme tidak dapat dilakukan secara sistematis sebagaimana yang dapat dilakukan di bahan ajar jenis LKPD manual. BSE Bahasa Indonesia tidak berisi uraian dan tunjuk ajar yang memadai tentang hakikat teks eksplanasi. Kondisi ini diperkirakan mempertimbangkan jumlah halaman karena buku ini ditulis dalam satuan tahun. Untuk semua materi tahunan, BSE Bahasa Indonesia berisi

halaman yang relatif banyak yakni 306+vi di kertas yang berukuran A4. Kondisi inilah yang diperkirakan menghasilkan mean keterampilan membaca teks eksplanasi sebesar 8,46 atau setara dengan skor baku persen 70,54. Mean ini pada dasarnya mencapai KKM 70,00.

Bahan ajar jenis BSE Bahasa Indonesia dan jenis LKPD manual sama-sama menghasilkan pembelajaran yang dapat mencapai mean di atas KKM 70,00. Dari perspektif media pembelajaran, 2 jenis bahan ajar memberi kontribusi terhadap hasil belajar keterampilan membaca teks eksplanasi. Oleh karena itu, media pembelajaran sangat berfungsi terhadap proses dan hasil belajar. Perihal fungsi media dalam pembelajaran ditemukan oleh para penulis artikel lain seperti (Magdalena dkk., 2021:312-325; Mahnun, 2012:27-35; Miftah, 2013:95:105; Umar, 2014:131-144; Wahidin & Syaefuddin, 2018:47-65; Ngubaidillah, & Kartadie, 2018:95-102; Muhson, 2010:1-10; Karo-Karo & Rohani, 2018:91-96; Rahmawati & Dewi, 2020:153-163; Widawati & Razak, 2022:785-796).

Kekhasan LKPD manual yang disusun berdasarkan pendekatan konstruktivisme diperkaya dengan teknik tugas menyalin. Teknik ini dilakukan di bidang kosong persis di bawah teks yang wajib dibaca siswa. Kegiatan penyalinan ini untuk memastikan siswa melakukan kegiatan membaca materi LKPD manual itu sendiri. Kondisi ini pula menjadikan LKPD memiliki halaman yang relatif banyak untuk satu aspek bahasa yakni aspek membaca yang berbasis teks naratif-faktual yakni teks eksplanasi. Teknik ini pun telah dipakai oleh peneliti lain dalam rangka penulisan artikel ilmiah jurnal online. Berikut ini disajikan beberapa peneliti yang dimaksud serta atribut lainnya disajikan sebagai berikut:

- 1) Sustiyaningsih, Jumiah, Citra, Y., & Yanti, S. (2023). Pengaruh Teknik Tugas Menyalin melalui Media LKPD terhadap Keterampilan Melafalkan Kata Dasar Suku Tertutup. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 2(5), 639-650. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i5.483>



- 2) Mondolalo, D., & Mulyadi. (2023). Keterampilan Menulis Struktur Deskripsi Umum Teks Deskripsi dalam Pembelajaran Menggunakan Teknik Tugas Menyalin Pendekatan Individual. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 2(5), 693–700. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i5.530>
- 3) Mulyadi. (2023). Efektivitas Penggunaan Teknik Tugas Menyalin dan Teknik Tes dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca Teks Eksposisi Topik Profetik. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 2(4), 499–508. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i4.321>

SIMPULAN

Artikel ini berisi 3 simpulan. Simpulan penelitian ini:

- 1) mean hasil belajar keterampilan membaca teks eksplanasi melalui pendekatan konstruktivisme menggunakan LKPD manual siswa kelas XI SMA Negeri 1 Cililin, Bandung Barat sebesar 9,14 atau 76,15 persen yang kerkategori tuntas karena $> 70,00$.
- 2) mean hasil belajar keterampilan membaca teks eksplanasi melalui pendekatan konstruktivisme menggunakan BSE Bahasa Indonesia siswa kelas XI SMA Negeri 1 Cililin, Bandung Barat sebesar 8,46 atau 70,54 persen yang kerkategori tuntas karena $> 70,00$.
- 3) terdapat perbedaan mean secara signifikan hasil pembelajaran keterampilan membaca teks eksplanasi antara pembelajaran yang menggunakan pendekatan konstruktivisme dalam LKPD manual dengan yang menggunakan BSE Bahasa Indonesia; pendekatan konstruktivisme menggunakan LKPD manual lebih berpengaruh terhadap hasil belajar dibandingkan pendekatan sejenis yang menggunakan BSE Bahasa Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Afidah, N. N., & Rodiah, S. . (2022). Keterampilan Membaca Teks Eksplanasi di Artikel Ilmiah Berbasis Jurnal Online Siswa SMK Negeri 2 Haurwangi. *Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*, 1(6), 765–774. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i6.206>
- Erlina, E. (2022). Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Teks Eksplanasi melalui Pendekatan Keterampilan Proses Menggunakan Media LKPD. *Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*, 1(3), 403–412. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i3.68>
- Fraenkel, J. R., Wallen, N. E., & Hyun, H. H. (2012). *How to Design and Evaluate Research in Education*. Eighth Edition New York: McGraw-Hill.
- Karo-Karo, I. R. & Rohani. (2018). Manfaat Media Pembelajaran. *Jurnal Axiom*, 7(1), Januari-Juni, 91- 96.
- Kosasih, E. (2014). Jenis-Jenis Teks dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. Bandung: Yrama Widya.
- Lindrawati. (2022). Penyusunan Tes Keterampilan Membaca Teks Eksplanasi: Supervisi Klinik Kepala Sekolah Berbasis Teknik Latihan Terstruktur. *Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*, 1(5), 561–572. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i5.131>
- Mahsun, M. (2014). Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Teks 2013. Depok: Raja Grafindo Persada.
- Magdalena, I., Shodikoh, A. F., Pebrianti, A. R., Jannah, A. W. & Susilawati, I. (2021). Pentingnya Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa SDN Meruya Selatan 06 Pagi. *Jurnal Edukasi dan Sains, Volume 3, Nomor 2, Agustus 2021*, 312-325.
- Mahamod, Z. (2014). *Inovasi P & P dalam Pendidikan Bahasa Melayu*. Tanjong Malim, Perak, Malaysia: Universiti Pendidikan Sultan Idris



- Mahnun, N. (2012). Media Pembelajaran (Kajian terhadap Langkah-langkah Pemilihan Media dan Implementasinya dalam Pembelajaran). *An-Nida'*, 37(1), 27-35.
- Malik, R.S. & Hamied, F.A. (2014). *Research Methods: A Guide for First Time Researchers*. Bandung: UPI Press.
- Miftah, M. (2013). Fungsi dan Peran Media Pembelajaran sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa. *Kwangsan: Jurnal Teknologi Pendidikan*, Volume 1, Nomor 2, 2013, 95-105.
- Mondolalo, D., & Mulyadi. (2023). Keterampilan Menulis Struktur Deskripsi Umum Teks Deskripsi dalam Pembelajaran Menggunakan Teknik Tugas Menyalin Pendekatan Individual. *Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*, 2(5), 693–700. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i5.530>
- Muhson, A. (2010). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, Volume 8, Nomor 2, Desember 2010, 1-10.
- Mulyadi. (2023). Efektivitas Penggunaan Teknik Tugas Menyalin dan Teknik Tes dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca Teks Eksposisi Topik Profetik. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 2(4), 499–508. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i4.321>
- Ngubaidillah, A. & Kartadie, R. (2018). Pengaruh Media Visual Menggunakan Aplikasi Lectora Inspire terhadap Hasil Belajar Peserta Didik. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 35(2), 95-102.
- Rahmawati, S. & Dewi, N. K. (2020). Dampak Media Pembelajaran Kisah Keteladanan terhadap Karakter Peduli Sosial dan Prestasi Belajar Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Civics: Media Kajian Kewarganegaraan*, Vol.17 No. 2, Tahun 2020, 153 – 163, DOI. 10.21831/jc.v17i2.305744.
- Razak, A. (2013). *Teks Ekspalanasi: Mediasi Akademik Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP/MTs*. Pekanbaru: UR Press.
- Razak, A. (2020). *Pendekatan Konstruktivisme dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman*. Pekanbaru. UR Press.
- Razak, A. (2022). *Menggapai Mixed Methods Bidang Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Edisi-1. Pekanbaru: Yayasan Pendidikan Raja Zulkarnain.
- Razak, A. (2023). *Statistika: Pengolahan Data Sosial Sistem Manual*. Pekanbaru: Yayasan Pendidikan Raja Zulkarnain.
- Satria, S. & Suntoko, S. (2022). Pembelajaran Kemampuan Menggali Isi Teks Eksplanasi melalui Teknik Klotz di Kelas VI SD. *Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*, 1(2), 151–160. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i2.14>
- Suherli, S., Suryaman, M., Septiaji, A., & Istiqomah, I. (2017). *Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK/MAK Kelas XI*. Penelaah: Dwi Purnanto, Liliana Muliastuti, Muhammad Rapi Tang, Felicia N. Utorodewo. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Setiawan, N. (2007). "Penentuan Ukuran Sampel Memakai Rumus Slavin dan Tabel Krejcie-Morgan: Telaah Konsep dan Aplikasinya". Makalah: Diskusi Ilmiah Jurusan Sosial Ekonomi Fakultas Peternakan Unpad, Kamis 22 November 2007.
- Supardan, D. (2016). Teori dan Praktik Konstruktivisme dalam Pembelajaran. *Jurnal Edunomic*, Volume 4, No.1, Tahun 2016, 1-12.
- Suparno, P. (1997). *Filsafat Konstruktivisme dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Supriyadi, S. (2015). Pengembangan Model Pembelajaran Menulis Karya Ilmiah Berpendekatan Konstruktivisme. *Litera: Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*. Volume 14, Nomor 2, Oktober 2015, 361-375.



- Sustiyarningsih, Jumiah, Citra, Y., & Yanti, S. (2023). Pengaruh Teknik Tugas Menyalin melalui Media LKPD terhadap Keterampilan Melafalkan Kata Dasar Suku Tertutup. *Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*, 2(5), 639–650. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i5.483>
- Widawati, R., & Razak, A. (2022). Hasil Tes Keterampilan Membaca: Komparasi Penggunaan Media Tes Artikel Ilmiah antara Jurnal Online dan Cetak. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 1(6), 785–796. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i6.209>
- Zhang, L. J. (2008). Constructivist Pedagogy in Strategic Reading Instruction: Exploring Pathways to Learner Development in the English as a Second Language (ESL) Classroom. *EFL Vocabulary Learning Through Codeswitched Reading Tasks View Project*, *Instr Sci* 36, 89-116.